



Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Operasional CV. Sukses Bersama

Asih Nur'aidah¹, Nadya Ayu Puspita², Nisya Z Nurwulan Sari³, Rachmat Agus Santoso⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 5, 2024

Revised Januari 7, 2024

Accepted Januari 19, 2024

Keywords:

Analisis anggaran biaya
operasional,
Penyusunan anggaran.

Keywords:

Operational cost analysis,
Budget preparation

ABSTRAK

Anggaran merupakan metode yang digunakan untuk mengendalikan pengeluaran biaya dengan tujuan menekan anggaran yang ada. Dengan adanya anggaran, perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap pengeluaran biaya yang terjadi. Pengaturan anggaran terkait pengeluaran biaya perusahaan menjadi aspek penting dalam upaya perusahaan untuk mengurangi biaya pengeluaran. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam upaya mengurangi biaya pengeluaran, proses penyusunan anggaran harus dilakukan dengan cermat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghilangkan sejauh mana anggaran biaya operasional dapat membantu manajemen dalam mengukur biaya operasional perusahaan. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yang terkait dengan penelitian dan kemudian dibandingkan dengan teori dan peraturan yang relevan dengan isu penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran berperan sebagai pembatas bagi pengguna anggaran dalam mengajukan realisasi anggaran. Melalui perhitungan anggaran, para pengguna anggaran tidak dapat sembarangan dalam melakukan pengeluaran biaya. Oleh karena itu, anggaran membantu manajemen perusahaan dalam efisiensi biaya operasional perusahaan

ABSTRACT

Budgeting is one way to reduce costs. With a budget, the company can control the company's expenses. Budgeting for company expenses is an important aspect of a company's efforts to reduce costs. To obtain good result from efforts to reduce costs, the budget preparation process must be carried out well. The aim of this research is to determine the extent to which the operational cost budget can help management in measuring the company's operational cost. The analytical method used in this research is a qualitative descriptive method where the data collected is based on the results of interviews with respondents regarding the research and comparing it with theories and rules that are relevant to the research issue. The research results show that the budget is a limitation for budget users in proposing budget realization. With the preparation of a budget, budget users cannot be arbitrary in spending costs. Therefore, the budget really helps company management in measuring the efficiency of the company's operational costs.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Asih Nur'aidah

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM,

Bandung, Indonesia

Email: asihnuraidah2003@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyusunan anggaran merupakan langkah pertama dalam proyek sebuah perusahaan, itu adalah langkah paling penting dalam manajemen perusahaan. Anggaran ini akan menentukan bagaimana perusahaan akan berkembang dan berkembang. Anggaran kegiatan di dalam perusahaan pada periode tertentu dan biasanya bisa berupa uang, maupun dalam satuan barang. Melalui penyusunan anggaran yang baik, perusahaan dapat mengatur perencanaan jumlah pendapatan yang diinginkan dari hasil usahanya, jumlah pengeluaran biaya, dan laba yang ingin dicapai dalam suatu periode. Anggaran berfungsi sebagai standar untuk pelaksanaan operasi, standar untuk pengawasan dan pengendalian operasi, dan standar untuk pengesahan tindakan. Blocher dkk [1]. Anggaran adalah rencana keuangan yang dibuat secara berkala yang mencakup kegiatan bisnis selama jangka waktu tertentu. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian manajemen. Oleh karena itu, anggaran memiliki tujuan penting bagi bisnis.

Anggaran diperlukan untuk setiap kegiatan, termasuk anggaran untuk biaya operasional. Perusahaan membutuhkan pembiayaan serta berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari operasi rutinnnya. Pendapatan dan biaya operasional adalah salah satu elemen yang berhubungan erat dengan hal di atas. Suatu perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif diperlukan untuk menjaga bisnis berjalan. Salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan adalah pengendalian atas kegiatan operasional. Ini karena pengendalian yang baik dapat membuat kegiatan operasional perusahaan menjadi efisien dan efektif, sedangkan pengendalian yang tidak baik dapat menyebabkan banyak masalah. Untuk dapat membuat pengendalian yang baik, perusahaan harus dapat menetapkan standar untuk kegiatan operasionalnya. Standar ini harus digunakan sebagai perbandingan untuk menilai seberapa baik mereka dilaksanakan standar tersebut.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data primer untuk penelitian ini berasal dari CV Sukses Bersama bagian akuntansi, sedangkan data sekunder berasal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penulis untuk membantu mereka memahami hubungan antara penelitian dan data perusahaan yang relevan. Data ini berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data, pertanyaan yang akan disampaikan telah disiapkan oleh penelitian, dan peneliti mencatat hasil jawaban mereka.

2.3 Metode Analisa Data

Miles and Huberman [2] mengemukakan Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi lengkap. Proses analisis termasuk reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (drawing/verifikasi kesimpulan).

2.4 Pengertian Anggaran

Tinjauan pustaka membahas tentang teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang menjadi landasan logis dalam mengembangkan hipotesis penelitian termasuk kerangka konsep penelitian. Anggaran, menurut Nafarin [3], adalah rencana kuantitatif tentang kegiatan suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu, biasanya dalam satuan uang, tetapi juga dapat dalam bentuk barang atau jasa. Anggaran juga membantu manajer mencapai tujuan. Menurut Rudianto [4], anggaran adalah rencana kerja perusahaan untuk masa depan yang disusun secara kuantitatif, formal, dan sistematis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana keuangan perusahaan untuk masa depan yang disusun secara kuantitatif, formal, dan sistematis. Anggaran juga merupakan perencanaan jangka pendek yang didasarkan pada rencana kegiatan jangka panjang yang telah ditetapkan selama proses pembuatan program.

2.5 Karakteristik Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan [5], anggaran memiliki ciri-ciri berikut:

- a. Anggaran digunakan untuk menghasilkan potensi keuntungan dari unit bisnis tersebut.
- b. Anggaran disajikan dalam bentuk nilai moneter, walaupun jumlah tersebut dapat didukung oleh unsur non-moneter seperti unit yang terjual atau diproduksi.
- c. Biasanya, anggaran mencakup periode satu tahun, tetapi bisnis yang sangat dipengaruhi oleh faktor musiman mungkin memiliki dua anggaran per tahun, seperti bisnis pakaian yang memiliki anggaran untuk musim gugur dan musim semi.
- d. Anggaran merupakan komitmen manajemen, dan manajer setuju untuk bertanggung jawab atas pencapaian tujuan anggaran.
- e. Usulan anggaran dievaluasi dan disetujui oleh pejabat yang memiliki posisi lebih tinggi dari pembuat anggaran.
- f. Anggaran hanya dapat diubah setelah mendapatkan persetujuan. Dengan mengacu pada karakteristik di atas, anggaran dapat mencerminkan kemampuan laba dari unit bisnis, yang direpresentasikan dalam bentuk nilai uang.

2.6 Jenis – Jenis Anggaran

Terdapat lima jenis anggaran, menurut Anthony dan Govindarajan [5]:

- a. Anggaran pendapatan;
- b. Anggaran biaya produksi dan penjualan;
- c. Anggaran pemasaran;
- d. Anggaran logistik;
- e. anggaran umum dan administrasi;
- f. Anggaran penelitian dan pengembangan; dan
- g. Anggaran modal.

2.7 Manfaat Anggaran

Supriyono [6] menyatakan dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen bahwa anggaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a) Perencanaan kegiatan organisasi dalam jangka pendek;
- b) Bantuan dalam koordinasi rencana jangka pendek;
- c) Alat untuk komunikasi rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggung jawaban;
- d) Alat untuk mendorong manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggung jawaban mereka;
- e) Alat untuk mengawasi dan mengawasi kegagalan

2.8 Tujuan Penyusunan Anggaran

Menurut Nafarin [3] penyusunan anggaran bertujuan:

- a. Digunakan sebagai dasar formal secara hukum untuk memilih sumber dan investasi dana;
- b. Menetapkan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan;
- c. Menjelaskan jenis dana yang dicari dan investasi untuk memudahkan pengawasan;
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana guna mencapai hasil optimal;
- e. Memperbaiki rencana yang telah disusun dengan mempertimbangkan sumber dan investasi dana.

Dengan adanya anggaran, perusahaan dapat memilih dengan bijak sumber dan investasi dana yang akan digunakan, sambil memastikan batasan jumlah dana yang dicari dan digunakan sesuai dengan rencana. Hal ini memudahkan pengawasan, rasionalisasi sumber dan investasi dana, serta perbaikan rencana dengan mempertimbangkan sumber dan investasi dana yang tersedia.

2.9 Penyusunan Anggaran

Menurut Harahap [7] dalam buku Budgeting: Penganggaran, Perencanaan Lengkap untuk Membantu Manajemen, penyusunan anggaran dapat dilakukan dalam dua cara:

1. Metode otoriter atau top down, yang dibuat dan diterapkan sendiri oleh pimpinan, dan budget ini dilaksanakan oleh bawahan tanpa keterlibatan bawahan dalam penyusunannya. Jika karyawan tidak dapat menyusun budget atau dianggap terlalu lama atau terlalu cepat, metode ini dapat membantu.
2. Demokrasi, juga dikenal sebagai metode bottom-up, didasarkan pada keputusan yang dibuat oleh karyawan. Bawahan diberi tugas sepenuhnya untuk menyusun anggaran yang akan digunakan di masa mendatang. Jika karyawan sudah mahir menyusun anggaran dan tidak khawatir tentang proses yang panjang dan rumit, metode ini adalah pilihan yang tepat.
3. Metode campuran, juga dikenal sebagai top down dan bottom up, adalah kombinasi dari kedua metode di atas. Di sini, anggaran perusahaan disusun oleh atasan atau pimpinan dan kemudian didistribusikan oleh bawahan sesuai dengan perintah atasan.

Komite anggaran, departemen anggaran, dan manajer pusat pertanggung jawaban adalah tiga pihak utama yang terkait dalam proses penyusunan anggaran, menurut Prawironegoro dan Purwanti [8] dalam buku mereka Penganggaran Perusahaan. Dua unit organisasi bertanggung jawab atas penyusunan rancangan anggaran perusahaan. Yang pertama adalah komite anggaran, yang bertanggung jawab untuk :

- a. Mengembangkan standar penyusunan anggaran
- b. Menerima dan menganalisis semua anggaran yang diajukan oleh seksi, bagian, atau divisi
- c. Memberi saran untuk penyempurnaan
- d. Menyetujui anggaran.

Yang kedua adalah departemen anggaran, yang bertanggung jawab untuk :

- a. Menciptakan sistem dan prosedur penganggaran (secara manual)
- b. Memberikan instruksi dan pelatihan kepada tenaga pembuat anggaran
- c. Mengumpulkan dan menganalisis data
- d. Mengevaluasi kinerja berdasarkan anggaran

2.10 Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis serta biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang atau jasa. Biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan seberapa efisien pengelolaan bisnis. Biaya operasional terkait dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa serta penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum perusahaan. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang langsung terkait dengan kebutuhan harian perusahaan.

2.11 Klasifikasi Biaya Operasional

Biaya operasional terdiri dari dua komponen, menurut Carter dan Usry [9].

1. Biaya manufaktur yang juga disebut sebagai biaya produksi, adalah jumlah dari tiga biaya berikut:
 - a. Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian penting dari
 - b. bahan baku menjadi produk dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.
 - c. Overhead pabrik adalah biaya yang terdiri dari semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu, termasuk biaya bahan tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi lainnya yang tidak dibebankan secara langsung ke produk tertentu.

2. Biaya Komersial

Ada dua kategori besar biaya komersial.

- a. Biaya pemasaran, yang terjadi ketika proses manufaktur selesai dan barang atau jasa siap dijual.
- b. Biaya administrasi, yang mencakup biaya untuk promosi, penjualan, dan pengiriman

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui data anggaran biaya operasional CV. Sukses Bersama tahun 2021 seperti pada table 1.

Tabel 1. Data Anggaran Biaya Operasional Tahun 2021

Deskripsi	Estimasi Pembayaran	Realisasi Pembayaran
Perpanjangan Aplikasi Moka	3.600.000	3.588.000
Mvision (TV Kabel Atas)	528.000	528.000

Deskripsi	Estimasi Pembayaran	Realisasi Pembayaran
Speedy Matrial	5.661.000	5.661.000
Speedy Kantor	5.276.352	4.649.580
Speedy Kosan Ciwangi	3.892.800	3.892.800
Speedy Kosan Ciwareng	4.292.400	4.292.400
Telpon Matrial	803.892	803.892
Telpon Kantor	5.997.360	5.997.360
Listrik Kantor (Token)	12.000.000	6.030.000
Listrik Kosan Ipik Atas (Token)	12.072.000	6.030.000
Listrik Kosan Ipik Bawah (Token)	6.030.000	6.030.000
Listrik Gudang Pallet (Belakang Kantor/Token)	2.442.000	-
Listrik Matrial	2.292.612	3.177.612
Listrik Mes Belakang (Irin)	3.261.168	3.261.168
Listrik Kosan Ciwangi (IRiri)	3.768.984	3.768.984
Listrik Kosan Ciwangi (Yazid)	1.631.376	1.631.376
Listrik Kosan Ciwareng(Stiaji)	21.724.992	19.294.800
BPJS TK CV Sukses bersama	14.289.384	14.125.248
BPJS TK TB Sukamulya Bersama	3.744.000	4.268.160
BPJS KS a.n Ijang	2.430.000	2.430.000
BPJS KS a.n Yusril	1.302.000	1.302.000
BPJS KS a.n Hamidah	2.550.000	-
BPJS KS a.n Khairi	1.290.000	1.290.000
BPJS KS a.n Dede	2.130.000	2.130.000
BPJS KS a.n Tia	450.000	450.000
BPJS KS a.n Naldi	3.642.000	3.642.000
BPJS KS a.n Kurnia	1.542.000	-
TOTAL OPERASIONAL PERUSAHAAN	128.644.320	108.274.380

Data anggaran biaya operasional CV. Sukses Bersama pada tahun 2022 seperti tabel 2.

Tabel 2. Data Anggaran Biaya Operasional Tahun 2022

Deskripsi	Estimasi Pembayaran	Realisasi Pembayaran
Perpanjangan Aplikasi Moka	3.588.000	3.588.000
Mvision (TV Kabel Atas)	528.000	528.000
Speedy Matrial	5.661.000	5.661.000
Speedy Kantor	5.276.352	4.492.200
Speedy Kosan Ciwangi	3.892.800	3.892.800
Speedy Kosan Ciwareng	4.292.400	4.292.400
Telpon Matrial	803.892	803.892
Telpon Kantor	5.997.360	5.997.360
Listrik Kantor (Token)	12.000.000	6.030.000
Listrik Kosan Ipik Atas (Token)	12.072.000	6.030.000
Listrik Kosan Ipik Bawah (Token)	6.030.000	6.030.000
Listrik Gudang Pallet (Belakang Kantor/Token)	2.442.000	-
Listrik Matrial	2.292.612	2.340.372

Deskripsi	Estimasi Pembayaran	Realisasi Pembayaran
Listrik Mes Belakang (Irin)	3.261.168	3.461.700
Listrik Kosan Ciwangi (IRiri)	3.768.984	3.768.984
Listrik Kosan Ciwangi (Yazid)	1.607.376	1.607.376
Listrik Kosan Ciwaring(Stiaji)	20.524.992	26.272.944
BPJS TK CV Sukses bersama	13.089.384	13.089.384
BPJS TK TB Sukamulya Bersama	3.744.000	3.744.000
BPJS KS a.n Ijang	2.430.000	2.430.000
BPJS KS a.n Yusril	1.290.000	1.290.000
BPJS KS a.n Hamidah	2.550.000	2.550.000
BPJS KS a.n Khairi	1.290.000	1.290.000
BPJS KS a.n Dede	2.130.000	2.130.000
BPJS KS a.n Tia	450.000	450.000
BPJS KS a.n Naldi	3.630.000	3.630.000
BPJS KS a.n Kurnia	1.542.000	1.542.000
TOTAL OPERASIONAL PERUSAHAAN	126.184.320	116.942.412

Berdasarkan hasil analisis data anggaran biaya operasional pada CV Sukses Bersama yang telah dilampirkan diatas, diketahui bahwa dalam pengelolaan anggaran biaya operasional pada CV Sukses Bersama dikatakan efisien. Perhitungan anggaran biaya operasional yang telah dibuat oleh bagian Akuntansi dikatakan efisien karena pada tahun 2021 menargetkan sebesar Rp. 128.644.320 sedangkan realisasi CV Sukses Bersama sebesar Rp. 108.274.380, begitu pun dengan tahun 2022 menargetkan sebesar Rp. 126.184.320 sedangkan realisasi CV Sukses Bersama sebesar Rp 116.942.412. Dan dapat diartikan bahwa CV Sukses Bersama memperoleh laba dari hasil sisa anggaran yang telah di estimasikan sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Anggaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengendalian atas pengeluaran biaya operasional yang di nilai efektif bagi perusahaan sebagaimana menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengeluarkan biaya operasionalnya. Realisasi anggaran dibatasi oleh anggaran. Dengan anggaran yang sudah disediakan, pemakai anggaran tidak dapat mengeluarkan uang sesuka mereka. Anggaran disusun dengan pengendalian awal, yang melibatkan pengendalian preventif selama proses realisasi dan pengendalian kuratif dan umpan balik selama evaluasi anggaran. Semua ini memastikan bahwa semua pengeluaran akan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, anggaran sangat membantu manajemen dalam menentukan seberapa efisien biaya operasional bisnis.

REFERENSI

- [1] Blocher, dkk. 2012. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis* Edisi 3 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [3] Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- [4] Rudianto. 2009. *Penganggaran: Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*. Jakarta: Erlangga.

- [5] Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2007. *Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*, Buku Ke-1, Edisi Ke-11. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Supriyono, 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta
- [7] Harahap, 2001. *Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [8] Darsono Praworonegoro dan Purwanti, 2008. *Penganggaran Mitra Wacana Media*, Jakarta.
- [9] Carter Usry, 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13, Salemba Empat,, Jakarta